

Tuturan Interogatif Dinar Candy, Reza Arap, dan Prabowo Dalam Kanal Youtube Deddy Courbuzier

Sutrisno Agi¹, Mangatur Sinaga², Charlina³

Bahasa dan Seni, Universitas Riau

e-mail: sutrisno.agi2586@student.unri.ac.id, mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id,
charlina@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk tuturan interogatif yang terdapat dalam *Podcast* Deddy Courbuzier. (2) mendeskripsikan fungsi tuturan interogatif dalam *Podcast* Deddy Courbuzier. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Sumber data penelitian diambil dari dialog Deddy Courbuzier dan bintang tamu dalam *Podcast* Deddy Courbuzier. Berdasarkan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima bentuk tuturan interogatif dalam *Podcast* Deddy Courbuzier yaitu bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pengakuan "ya" atau "tidak", bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat, bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa alasan, bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat, dan bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa menyetujui atau menguatkan yang ditanyakan, serta memiliki lima fungsi tuturan interogatif yaitu fungsi mencari informasi, fungsi mengonfirmasi, fungsi mengklarifikasi, fungsi menyetujui, dan fungsi mengulang

Kata kunci: tuturan interogatif, *Podcast* Deddy Courbuzier, fungsi tuturan interogatif

Abstract

This study aims to (1) describe the forms of interrogative speech contained in the Deddy Courbuzier Podcast. (2) describe the function of interrogative speech in Deddy Courbuzier Podcast. This type of research is qualitative research. The method used in this research is descriptive analysis. The source of research data is taken from Deddy Courbuzier's dialogue and guest star in Deddy Courbuzier's Podcast. Based on the research data, it can be concluded that there are five forms of interrogative speech in Deddy Courbuzier's Podcast, namely the form of interrogative speech that asks for an answer in the form of an acknowledgment of "yes" or "no", the form of interrogative speech that asks for an answer about one of the sentence elements, the form of interrogative speech that asks for an answer. answers in the form of reasons, interrogative speech forms that ask for answers in the form of opinions, and interrogative speech forms that ask for answers in the form of confirming or reinforcing what is asked, and has five functions of interrogative speech, namely the function of seeking information, confirming function, clarifying function, approving function, and repeating function.

Keywords: interrogative speech, Podcast Deddy Courbuzier, interrogative speech function

PENDAHULUAN

Semua orang perlu mempelajari bahasa karena tanpa bahasa mereka akan mengalami kesulitan melakukan komunikasi. Apapun yang ingin disampaikan tanpa menguasai bahasa prosesnya akan terhambat. Bidang ilmu apa saja yang ingin dikuasai, bahasa pasti digunakan. Oleh sebab itu bahasa perlu dipelajari agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Dalam bahasa ini juga dapat diartikan sebagai suatu peristiwa komunikasi antara pembicara dengan pendengar ataupun antara penulis dengan pembaca sehingga saling menyampaikan informasi berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Ketika terjun ke dunia *Podcast*, kita juga perlu mempelajari dan memahami

bahasa, perlu memperhatikan tuturan yang ingin disampaikan agar sesuai dengan maksud dan tujuan.

Dengan berkembangnya *Podcast* menjadi bentuk video, tentu semakin banyak peminat yang ingin menyaksikan *Podcast* tersebut, karena dengan *Podcast* yang berbentuk video ini membuat para penonton lebih tertarik dan tidak membosankan, karena bisa melihat langsung interaksi antara pembuat acara *Podcast* dengan bintang tamunya. Seperti *Podcast* yang sangat terkenal di sosial media Youtube yaitu *Podcast* Deddy Courbuzier. Kanal ini menyajikan tentang *Podcast* yang berisi percakapan Deddy Courbuzier bersama bintang tamunya. Jumlah orang yang menonton channel ini bisa sampai satu juta setiap videonya dan memiliki 18,6 juta pengikut kanal Deddy Courbuzier.

Tuturan yang diberikan oleh penutur dan mitra tutur merupakan hal yang biasa dalam aktivitas komunikasi di *Podcast*, tujuannya yaitu mencari informasi dari apa yang sedang dibahas. Menurut Kridalaksana, (dalam Putrayasa 2011:26) kalimat tanya dengan istilah kalimat interogatif, yakni kalimat yang mengandung intonasi interogatif dalam ragam tulis biasanya diberi tanda tanya (?). Jenis kalimat ini ditandai pula oleh partikel- kah, atau tanya apa, bagaimana. Sementara itu (Chaer, 2009:189) menjelaskan tuturan interogatif lazim digunakan untuk menunjukkan salah satu tipe kalimat bahasa Indonesia, yakni interogatif merupakan tuturan yang mengharapkan adanya jawaban berupa pengakuan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca.

Oleh sebab itu, penelitian memiliki tujuan yaitu penggunaan tuturan interogatif yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier dan bintang tamunya di dalam acara *Podcast*. Tujuan tersebut untuk mendeskripsikan bentuk tuturan interogatif dan fungsi tuturan interogatif yang terdapat didalam *Podcast* Deddy Courbuzier.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan kajian pragmatik. Menurut Arikunto (2006:8) Pengkajian deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan penuh nuansa untuk mengungkapkan suatu hal secara (individu atau kelompok), keadaan fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi.

Menurut Sukmadinata (2011:73) metode deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Penulis menggunakan metode ini karena peneliti ingin mendeskripsikan dan menganalisis bentuk tuturan interogatif dalam *Podcast* Deddy Courbuzier.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan interogatif yang terdapat di dalam acara *Podcast* Deddy Courbuzier. Sumber data tuturan interogatif diambil dari episode yang berbeda yaitu dari episode Tahun 2019 hingga Tahun 2021. masing-masing satu episode setiap satu tahun. Adapun episode yang penulis jadikan sebagai sumber data adalah "Gua ga punya orang tua, gua ga punya keluarga" yang tayang pada tanggal 19 Oktober 2019, "*Podcast* tanpa bra!! Dinar Candy" yang tayang pada tanggal 23 September 2020, dan "Habis semua!! Prabowo perdana bicara!! *Exclusive*" yang tayang pada tanggal 13 juni 2021. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan teknik simak dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Tuturan Interogatif dalam *Podcast* Deddy Courbuzier

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang tuturan interogatif dalam *Podcast* Deddy Courbuzier ditemukan 319 data bentuk tuturan interogatif yang terdiri dari (116) bentuk meminta jawaban berupa pengakuan, (53) data bentuk meminta jawaban mengenai salah satu

unsur kalimat, (28) data bentuk meminta jawaban berupa alasan, (24) data meminta jawaban berupa pendapat, dan (98) data bentuk meminta jawaban berupa menyanggahkan atau menguatkan yang ditanyakan.

1. Bentuk Tuturan Interogatif yang meminta Pengakuan Jawaban “Ya” atau “Tidak”

Data 1

Deddy : “Itu asli?”

Candy : “Iya asli lah Om”.

Tuturan data (1) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pengakuan “ya” atau “tidak”. Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Tuturan yang diujarkan penutur merupakan bentuk pengakuan dari Dinar Candy terhadap keaslian bagian tubuh yang diragukan oleh Deddy Courbuzier. Oleh karena itu, Deddy Courbuzier memberikan pertanyaan yang meminta jawaban berupa pengakuan ya atau tidak kepada Dinar Candy. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban pengakuan “ya” atau “tidak” itu adalah itu asli? merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berbentuk pengakuan.

Data 2

Reza : “Dianya?”

Deddy : “Iya Bokap Lu”.

Tuturan data (2) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pengakuan “ya” atau “tidak”. Tuturan tersebut dituturkan oleh Reza Arab kepada Deddy Courbuzier. Tuturan yang diujarkan penutur merupakan bentuk jawaban pengakuan dari Deddy Courbuzier terhadap pertanyaan dari Reza Arab. Reza Arab menanyakan kembali tentang pertanyaan yang disampaikan oleh Deddy Courbuizer, yang dimana Reza Arab secara langsung menginginkan jawaban berupa pengakuan dari Deddy Courbuzier. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban pengakuan “ya” atau “tidak” itu adalah dianya? merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berupa pengakuan.

Data 3

Deddy : “Masih bersahabat?”

Prabowo : “Iya, masih bersahabat”.

Tuturan data (3) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pengakuan “ya” atau “tidak”. Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Prabowo. Tuturan yang diujarkan penutur merupakan bentuk jawaban pengakuan dari Prabowo. Dimana Prabowo mengiyakan atas pertanyaan dari Deddy Courbuzier, yang bertanya mengenai hubungan antara Deddy Courbuzier dengan Pak Prabowo. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban pengakuan “ya” atau “tidak” itu adalah *masih bersahabat?* merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berupa pengakuan.

2. Bentuk Tuturan Interogatif yang meminta Jawaban mengenai Salah Satu Unsur Kalimat dibentuk dengan bantuan Kata Tanya.

Data 4

Candy : “Hai Om Deddy, apa kabar?”

Deddy : “Baik-baik”.

Tuturan data (4) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa mengenai salah satu unsur dibentuk dengan kalimat tanya. Tuturan tersebut dituturkan oleh Dinar Candy kepada Deddy Courbuzier. Dimana tuturan yang diujarkan oleh Dinar Candy, yaitu menanyakan tentang keadaan dari Deddy Courbuzier saat itu. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya itu adalah apa kabar?. Apa kabar digunakan untuk menanyakan kondisi atau keadaan seseorang.

Data 5

Deddy : “Tapi ketika datang, apa yang diharapkan sama Bokap Lu pada saat itu?”

Reza : “Ngga tau, ngga peduli. Gua ngga liatin dan gua ngga respon, biasa aja”.

Tuturan data (5) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa mengenai salah satu unsur dibentuk dengan kalimat tanya. Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Reza Arab. Dimana tuturan yang diujarkan oleh Deddy Courbuzier, yaitu menanyakan tentang harapan dari sang ayah ketika menemui Reza Arab. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya itu adalah apa?. Apa digunakan untuk menanyakan jenis atau sifat sesuatu.

Data 6

Deddy : “Ini internal apa eksternal Pak?”

Prabowo : “Eksternal”.

Tuturan data (6) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa mengenai salah satu unsur dibentuk dengan kalimat tanya. Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Prabowo. Dimana tuturan yang diujarkan oleh Deddy Courbuzier, yaitu menanyakan perihal permasalahan yang lagi dibicarakan bersama Prabowo, permasalahan tersebut termasuk internal atau eksternal. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya itu adalah apa?. Apa digunakan untuk menanyakan jenis atau sifat sesuatu.

3. Bentuk Tuturan Interogatif yang meminta Jawaban berupa Alasan dibentuk dengan Kata Tanya Mengapa atau Kenapa.

Data 7

Deddy : “Kenapa jadi haknya saya sih?”

Candy : “Iya, kan aku juga punya kebebasan untuk mengekspresikan diri aku, aku juga pengen merasa rileks, makanya ga pake bra”.

Tuturan data (7) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk dengan kata tanya mengapa atau kenapa. Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Dimana Deddy Courbuzier meminta penjelasan kepada Dinar Candy atas penyampaiannya yang mengatakan hak Deddy Courbuzier mau tergoda atau tidak. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk dengan kata tanya mengapa atau kenapa itu adalah kenapa? Merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berupa alasan.

Data 8

Deddy : “Nah setelah itu semua, kenapa Lu bisa balik lagi ke Nyokap Lu?”

Reza : “Iya dewasalah, apalagi yang harus di berantemin”.

Tuturan data (8) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk dengan kata tanya mengapa atau kenapa. Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Reza Arab. Dimana Deddy Courbuzier menanyakan alasan kenapa Reza Arab akhirnya kembali ke ibunya, yang sebelumnya saling berselisih paham. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk dengan kata tanya mengapa atau kenapa itu adalah kenapa? Merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berupa alasan.

Data 9

Deddy : “Ngga, saya ngga terima. Kenapa anda kayak milenial alay Pak?”

Prabowo : “Aku ini penyayang binatang. Saya itu ngga hanya punya kucing loh, saya punya macam-macam”.

Tuturan data (9) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk dengan kata tanya mengapa atau kenapa. Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Prabowo. Dimana Deddy Courbuzier meminta penjelasan oleh Pak Prabowo mengenai perbuatan yang dilakukannya tersebut. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk dengan kata tanya mengapa atau kenapa itu adalah kenapa? Merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berupa alasan.

4. Bentuk Tuturan Interogatif yang Meminta Jawaban Berupa Pendapat (Mengenai hal yang ditanyakan)

Data 10

Deddy : “Kalau turun gimana?”

Candy : “Ngga turun, kan punya aku bulat diem”.

Tuturan data (10) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan). Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Dimana Deddy Courbuzier memberikan pertanyaan keraguan terhadap pakaian yang dikenakan oleh Dinar Candy, karena tidak adanya penyanggah terhadap pakaian yang menutupi bagaian tubuh Dinar Candy tersebut. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan) itu adalah gimana?. Merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berupa pendapat.

Data 11

Deddy : “Dan sampai sekarang gimana?”

Reza : “Udah meninggal sejak 3 tahun lalu”.

Tuturan data (11) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan). Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Reza Arab. Dimana Deddy Courbuzier menanyakan pendapat dari Reza Arab tentang kondisi ayahnya yang sebelumnya harus kontrol dan berobat ke Singapore setiap bulan. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan) itu adalah gimana? Merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berupa pendapat.

Data 12

Deddy : “Gimana caranya Pak?”

Prabowo : “Kita ditentara dulu bisa tidur sambil jalan”.

Tuturan data (12) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan). Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Prabowo. Dimana Deddy Courbuzier menanyakan pendapat dari Prabowo tentang bagaimana caranya tidur sambil berjalan saat masih menjadi prajurit militer. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan) itu adalah gimana? Merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berupa pendapat.

5. Bentuk Tuturan Interogatif yang meminta Jawaban Berupa Menyungguhkan atau Menguatkan yang ditanyakan

Data 13

Deddy : “Itu kembennya bisa jadi turunkan?”

Candy : “Iya itu bisa jadi turun Om, karenakan ga ada penahannya”.

Tuturan data (13) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa menyungguhkan atau menguatkan yang ditanyakan. Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Dimana Deddy Courbuzier menanyakan tentang pakaian yang dikenakan oleh Dinar Candy tersebut bisa turun, karena tidak ada penyanggahnya. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa menyungguhkan atau menguatkan yang ditanyakan itu adalah turunkan? Merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berupa menyungguhkan atau menguatkan yang ditanyakan.

Data 14

Deddy : “Berarti dia masih sayang dong?”

Reza : “Ngga tau ya, mungkin masih sayang”.

Tuturan data (14) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa menyungguhkan atau menguatkan yang ditanyakan. Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Reza Arab. Dimana Deddy Courbuzier memastikan bahwa ibunya Reza Arab masih memiliki perasaan sayang terhadap mantan suaminya. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa menyungguhkan atau menguatkan yang ditanyakan

itu adalah masih sayang dong? Merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berupa menyanggahkan atau menguatkan yang ditanyakan.

Data 15

Deddy : "Saya salut sama Bapak. Tapi masyarakat ada yang marahkan, Pak?"

Prabowo : "Iya kita harus berani untuk menjelaskan".

Tuturan data (15) termasuk bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa menyanggahkan atau menguatkan yang ditanyakan. Tuturan tersebut dituturkan oleh Deddy Courbuzier kepada Prabowo. Dimana Deddy Courbuzier memastikan bahwa masyarakat yang mendukung Pak Prabowo saat menjadi calon Presiden, pasti kecewa dengan keputusan Pak Prabowo yang menerima tawaran dari Pak Jokowi untuk menjadi Menteri Pertahanan. Penanda bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa menyanggahkan atau menguatkan yang ditanyakan itu adalah marahkan? Merujuk pada suatu pertanyaan yang meminta jawaban berupa menyanggahkan atau menguatkan yang ditanyakan.

Fungsi Tuturan Interogatif dalam Podcast Deddy Courbuzier

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang tuturan interogatif dalam Podcast Deddy Courbuzier ditemukan bentuk tuturan interogatif yang terdiri dari tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pengakuan "ya" atau "tidak" memiliki fungsi mencari informasi (56) data, fungsi mengonfirmasi (42) data, fungsi mengklarifikasi (8) data, fungsi menyetujui (2) data, dan fungsi mengulang (11) data. Fungsi tuturan interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat memiliki fungsi mencari informasi (36) data, fungsi mengonfirmasi (10) data, fungsi mengulang (7) data, dan fungsi mengklarifikasi (1) data. Fungsi tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa alasan memiliki fungsi mencari informasi (24) data dan fungsi mengklarifikasi (3) data. Fungsi tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat memiliki fungsi mencari informasi (14) data, mengonfirmasi (6) data, dan fungsi mengklarifikasi (4) data. Fungsi tuturan interogatif yang menyanggahkan atau menguatkan yang ditanyakan memiliki fungsi mengonfirmasi (33) data, fungsi menyetujui (36) data, fungsi mengklarifikasi (14) data, dan fungsi mengulang (12) data.

1. Fungsi Tuturan Interogatif Yang Meminta Jawaban Pengakuan "Ya" Atau "Tidak" Mencari informasi

Data 16

Deddy : "Itu asli?"

Candy : "Iya asli lah Om".

Tuturan data (16) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Deddy Courbuzier menuturkan "Itu asli?" bermaksud untuk mencari tahu informasi kebenaran tentang bagian tubuh Dinar Candy yang diragukan keasliannya oleh Deddy Courbuzier. Penanda fungsi tuturan mencari informasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat itu asli.

Mengonfirmasi

Data 17

Reza : "Oh ya?"

Deddy : "Bukan, maksudnya Lu menyadari hal tersebut".

Tuturan data (17) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Reza Arab kepada Deddy Courbuzier. Reza Arab menuturkan "Oh ya?" bermaksud untuk menegaskan dari pernyataan Deddy Courbuzier sebelumnya. Deddy Courbuzier mengatakan bahwa sangat bagus ketika Reza Arab terbebani dengan nama yang tidak sesuai dengan perilaku yang dia perbuat. Penanda fungsi tuturan mengonfirmasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat oh ya.

Mengklarifikasi

Data 18

Prabowo : "Kurang protein ya?"

Deddy : "Ngga".

Tuturan data (18) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Prabowo kepada Deddy Courbuzier. Prabowo menuturkan "Kurang protein ya?" bermaksud untuk menjelaskan bahwa penyebab dari kurangnya kinerja oknum-oknum pejabat ini disebabkan oleh kurangnya

protein. Penanda fungsi tuturan mengklarifikasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat Kurang protein ya.

Menyetujui

Data 19

Deddy : “Kan ini tidak boleh, mengganggu dong?”

Candy : “Aku tidak merasa terganggu”.

Tuturan data (19) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Deddy Courbuzier menuturkan “Kan ini tidak boleh, mengganggu dong?”bermaksud untuk mengiyakan bahwa pakaian yang dikenakan Dinar Candy bisa mengganggu Deddy Courbuzier yang melihat, di tambah lagi dengan Dinar Candy tidak memakai bra saat berkunjung ke studio Podcastnya Deddy Courbuzier. Penanda fungsi tuturan menyetujui dapat dilihat dengan penggunaan kalimat mengganggu dong.

Mengulang

Data 20

Deddy : “Lu pernah ngasi mobil? Goblok”.

Candy : “Dua cowok aku kasiin mobil”.

Tuturan data (20) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Deddy Courbuzier menuturkan “Lu pernah ngasi mobil? goblok”bermaksud untuk mengulang pernyataan dari Dinar Candy yang mengatakan, dirinya pernah membeli mobil untuk cowonya ketika berpacaran. Penanda fungsi tuturan mengulang dapat dilihat dengan penggunaan kalimat Lu pernah ngasi mobil.

2. Fungsi Tuturan Interogatif yang Meminta Jawaban mengenai Salah Satu Unsur Kalimat dibentuk dengan bantuan Kata Tanya.

Mencari Informasi

Data 21

Candy : “Hai Om Deddy, apa kabar?”

Deddy : “Baik-baik”.

Tuturan data (21) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Dinar Candy kepada Deddy Courbuzier. Dinar Candy menuturkan “Hai Om Deddy, apa kabar?” bermaksud untuk mencari informasi tentang kondisi saat ini dari Deddy Courbuzier. Penanda fungsi tuturan mencari informasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat apa kabar.

Mengonfirmasi

Data 22

Reza : “Kesiapa?”

Deddy : “Orang yang ada disanalah gitu”.

Tuturan data (22) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Reza Arab kepada Deddy Courbuzier. Reza Arab menuturkan “Kesiapa?” bermaksud untuk menegaskan dari pertanyaan Deddy Courbuzier yang mengatakan ketika Reza Arab meninggal dan melihat ada surga dan neraka, apa yang akan dikatakan Reza Arab sama penghuni yang berada disana. Penanda fungsi tuturan mengonfirmasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat kesiapa.

Mengulang

Data 23

Candy : “Apanya yang kesekep Om?”

Deddy : “Cowoknya, ngebekep ga ?”

Tuturan data (23) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Dinar Candy kepada Deddy Courbuzier. Dinar Candy menuturkan “Apanya yang kesekep Om?”bermaksud untuk mengulang pernyataan dari Deddy Courbuzier yang mengatakan cowonya dibuat sesak oleh Dinar Candy atau tidak. Penanda fungsi tuturan mengulang dapat dilihat dengan penggunaan kalimat apanya.

Mengklarifikasi

Data 24

Deddy : “Lu ngga tau apa bedanya?”

Reza : “Apa bedanya? Bokap gua bisa ngapain?”

Tuturan data (24) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier kepada Reza Arab. Deddy Courbuzier menuturkan “Lu ngga tau apa bedanya?” bermaksud untuk menjelaskan bahwa Reza Arab tidak mengetahui bagaimana rasanya punya ayah. Karena Reza Arab dari lahir sudah ditinggal pergi oleh ayahnya. Penanda fungsi tuturan mengklarifikasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat apa bedanya.

3. Fungsi Tuturan Interogatif Yang Meminta Jawaban Berupa Alasan Dibentuk Dengan Bantuan Kata Tanya Mengapa Atau Kenapa Mencari Informasi

Data 25

Deddy : “Salut sama Lu. Tapi kenapa Lu mau ngebiayain cowok?”

Candy : “Karena kasian Om”.

Tuturan data (25) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Deddy Courbuzier menuturkan “SaLut sama Lu. Tapi kenapa Lu mau ngebiayain cowok?” bermaksud untuk mencari informasi alasan mengapa Dinar Candy selaLu membiayai saat berpacaran. Penanda fungsi tuturan mencari informasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat kenapa Lu mau.

Mengklarifikasi

Data 26

Deddy : “Itukan uang bisa buat Nyokap Lu dan lain sebagainya?”

Reza : “Ngga, aku pikir Nyokap gua ngga butuh itu, dan Nyokap gua juga tau keputusan gua sangat tepat”.

Tuturan data (26) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier kepada Reza Arab. Deddy Courbuzier menuturkan “Itukan uang bisa buat Nyokap Lu dan lain sebagainya?” bermaksud untuk menjelaskan bahwa uang dan warisan yang diberikan oleh ayahnya kepada Reza Arab tersebut bisa digunakan untuk biaya kehidupan dia dan ibunya. Penanda fungsi tuturan mengklarifikasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat itukan uang bisa.

4. Fungsi Tuturan Interogatif yang meminta Jawaban Berupa Pendapat Mencari Informasi

Data 27

Deddy : “Emang Brazilnya gimana?”

Candy : “Iya gitu semua, pokoknya film kayak drama, tapi kayaknya agak semi-semi gitu”.

Tuturan data (27) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Deddy Courbuzier menuturkan “Emang Brazilnya gimana?” bermaksud untuk mencari informasi dari penyampaian Dinar Candy sebelumnya. Dinar Candy mengatakan dirinya lebih suka yang semi-semi seperti film Brazil ketika bercinta. Penanda fungsi tuturan mencari informasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat Brazilnya gimana.

Mengonfirmasi

Data 28

Deddy : “Kalau misalnya gua ngeliat, terus gua nafsu gimana?”

Candy : “Kan biasa aja”.

Tuturan data (28) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Deddy Courbuzier menuturkan “Kalau misalnya gua ngeliat, terus gua nafsu gimana?” bermaksud untuk menegaskan dari pernyataan Dinar Candy yang mengatakan bahwa dirinya tidak ada masalah dengan pakaian yang dikenakannya saat ini. Karena dirinya merasa memiliki hak itu memakai pakaian yang membuat dirinya merasa nyaman. Penanda fungsi tuturan mengonfirmasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat nafsu gimana.

Mengklarifikasi

Data 29

Candy : “Iya dilihatnya gimana?”

Deddy : “Iya ga tau”.

Tuturan data (29) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Dinar Candy kepada Deddy Courbuzier. Dinar Candy menuturkan “Iya dilihatnya gimana?” bermaksud untuk menjelaskan

bahwa kalau dari Deddy Courbuzier melihat langsung, apakah bagian tubuh yang diragukan oleh Deddy Courbuzier tersebut asli atau tidak. Penanda fungsi tuturan mengklarifikasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat iya dilihatnya gimana.

5. Fungsi Tuturan Interogatif yang Menyungguhkan atau Mengharapkan Jawaban untuk Memperkuat yang Ditanya

Mengonfirmasi

Data 30

Candy : "Apanya? toket?"

Deddy : "Iya itu".

Tuturan data (30) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Dinar Candy kepada Deddy Courbuzier. Dinar Candy menuturkan "Apanya? Toket?" bermaksud untuk menegaskan dari pertanyaan Deddy Courbuzier sebelumnya, yang mengatakan apakah bagian tubuh Dinar Candy tersebut asli atau tidak. Penanda fungsi tuturan mengonfirmasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat apanya.

Menyetujui

Data 31

Deddy : "Itu kembennya bisa jadi turunkan?"

Candy : "Ya itu bisa jadi turun Om, dikarenakan ga ada penahannya".

Tuturan data (31) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Deddy Courbuzier menuturkan "Itu kembennya bisa jadi turunkan?" bermaksud untuk mengiyakan bahwa pakaian yang dikenakan oleh Dinar Candy tersebut bisa saja tiba-tiba turun, karena tidak adanya tali penahan dari dalam. Penanda fungsi tuturan menyetujui dapat dilihat dengan penggunaan kalimat bisa jadi turunkan.

Mengklarifikasi

Data 32

Deddy : "Oh iya?"

Candy : "Iya, nah terus misalkan kita makan bareng ni Om".

Tuturan data (32) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier kepada Dinar Candy. Deddy Courbuzier menuturkan "Oh ya?" bermaksud untuk meminta penjelasan dari pernyataan Dinar Candy yang mengatakan dirinya lebih menyukai pria yang lebih dewasa darinya. Penanda fungsi tuturan mengklarifikasi dapat dilihat dengan penggunaan kalimat oh iya.

Mengulang

Data 33

Deddy : "Tapi Lu keras sekali seperti itu?"

Reza : "Iya, dia sampai tega sekali".

Tuturan data (33) merupakan interaksi yang dilakukan oleh Deddy Courbuzier kepada Reza Arab. Deddy Courbuzier menuturkan "Tapi Lu keras sekali seperti itu?" bermaksud untuk mengulang pernyataan dari Reza Arab yang mengatakan dirinya tidak peduli dengan ayahnya, dan Reza Arab juga tidak pernah merasakan kasih sayang dari seorang ayah. Penanda fungsi tuturan mengulang dapat dilihat dengan penggunaan kalimat tapi Lu keras sekali seperti itu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tuturan Interogatif Dalam Podcast Deddy Courbuzier, ditemukan bentuk dan fungsi tuturan interogatif. Adapun bentuk tuturan interogatif, yaitu bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pengakuan "ya" atau "tidak", bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya (apa, siapa, mana, berapa, dan kapan), bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk dengan bantuan kata tanya mengapa atau kenapa, bentuk tuturan interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat mengenai hal yang ditanyakan, dan bentuk tuturan interogatif yang menyungguhkan (mengharapkan jawaban untuk memperkuat yang ditanyakan). Selain itu fungsi tuturan interogatif memiliki 5 fungsi, yakni fungsi mencari informasi, fungsi mengonfirmasi, fungsi mengklarifikasi, fungsi

mengulang, dan fungsi menyetujui. Pada pembahasan, telah dipaparkan mengenai deskripsi tentang bentuk dan fungsi tuturan interogatif yang ada dalam Podcast Deddy Courbuzier.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Andini, Hanim Mawar. (2017). *Jenis-jenis Tindak Tutur Dan Makna Pragmatik Bahasa Guru Pada pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Negeri 1 KarangrejaKabupaten Purbalingga (skripsi)*. Yogyakarta: Progam Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Santa Dharma.
- Arikunto, Suharmi. (2006). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek/ Suharmi Arikunto*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baryadi, I PraptOmo. (2015). *Teori-teori Linguistik Pascastruktural Memasuki Abad ke-21*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Chaer, Abdul dan Agustina. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2000). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Charlina dan Mangatur Sinaga, (2006). *Analisis Wacana*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Charlina dan Sinaga. (2007). *Pragmatik*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No. 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*. Dikutip <http://pendis.kemenaq.go.id/file/dokumen/uuno20th203ttsisdiknas.pdf>, pada 06 Juni 2021.
- Djajasudarma, Fatimah. (2012). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P. and Aristi, N. (2017) 'Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio', *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), pp. 90–104. doi:10.24198/kj.V.1i1.10562.
- Faizah, Hasnah. (2010). *Linguistik Umum*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Fakultas Bahasa dan Seni. (2010). *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ismawati, E. (2016). *Metode Penelitian "Pendidikan Bahasa & Sastra"*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Khairah, Miftahul dan Sakura Ridwan. 2014. *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kridalaksana, Harimuri. (2007). *Kelas kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Levinson, C. Stephen. (1983). *Pragmatics. Terjemahan AuzarPragmatik*: Terjemahan Buku Pragmatics, 2012. Pekanbaru: UR PRESS.
- Moleong, Lexi J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rahardi, Kunjana. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Rustono. (1999). *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang press.
- S. Hargianti., E.M. Khoirunnisa, " Analisis akomodasi bahasa Sunda oleh pedagang suku Jawa di pasar Geger Kalong Tengah Bandung", *Jurnal SasindoUnpam*, vol. 4, no. 1, pp. 63-71, 2017. [online]. Dikutip [:http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/download/836/695,](http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/download/836/695) pada 8 Agustus 2021.
- Sinaga, Mangatur Dkk. (2015). *Aliran Linguistik: Suatu Pengantar Pemahaman*. Pekanbaru: Mandala Publishing .

- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Allabela.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni dari judul asli. *Pragmatics*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wilda, "Tindak Tutur Interogatif Guru Dan Siswa Di Kelas XI SMA Negeri 5 PaLu", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 2, no. 2, pp. 4, 2017. [online]. Dikutip: <https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12281>, pada 12 Februari 2022
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis wacana pragmatik: kajian teori dan analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Y. Fitriani., N. Rahayu., C. Wulandari, "Bahasa pedagang ikan di pasar panorama bengkuLu (kajian sosiolinguistik)", *Jurnal Korpus*, vol. 1, no. 1, pp. 118-131, 2017.[online].Dikutip: <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/3287/1705>, pada 8Agustus 2021
- Yule, George. 1996. *Pragmatics. Terjemahan ROmbe Mustajab Pragmatik*, 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.